

## **Bab VI**

### **Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian terakhir dari skripsi ini, peneliti akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Proses Pencapaian dan Penerapan Sertifikat ISO 9001:2008 pada PT. Kharisma Printex. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan bahan referensi bagi semua orang yang terkait dan bagi banyak orang.

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang mencakup pengolahan data, analisis data, dan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan mengacu kepada teori-teori keilmuan di bidang Manajemen Kualitas, Sistem Manajemen Mutu, dan Sertifikasi ISO 9001:2008, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Kharisma Printex sudah melakukan upaya untuk meningkatkan Sistem Manajemen Mutu di dalam perusahaannya. Usaha yang dilakukan adalah dengan cara melakukan proses pencapaian Sertifikat ISO 9001:2008. Dalam pencapaian Sertifikat ISO 9001:2008 ada banyak poin-poin penting yang harus dicapai oleh perusahaan, poin-poin penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dokumentasi
2. Tanggung jawab manajemen

3. Tanggung jawab, wewenang dan komunikasi
4. Tinjauan manajemen
5. Manajemen sumber daya
6. Sumber daya manusia
7. Realisasi produk
8. Desain dan pengembangan
9. Pembelian
10. Produksi dan penyediaan jasa
11. Pengukuran, analisis, dan perbaikan
12. Pemantauan dan pengukuran
13. Perbaikan

Dalam proses pencapaian Sertifikat ISO 9001:2008, perusahaan harus melaksanakan poin-poin penting yang tertera di atas. Setelah perusahaan melaksanakan poin-poin di atas tersebut, perusahaan akan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dan mendapatkan predikat SNI (Standar Nasional Indonesia). Tetapi tidak berhenti di situ, perusahaan juga harus terus menerus melakukan poin-poin tersebut. Pelaksanaan poin-poin menurut pedoman mutu ISO 9001:2008 tersebut dilakukan terus menerus di bawah pengawasan Manager Representatif melalui kegiatan Audit Mutu Internal. Audit Mutu Internal dalam PT. Kharisma Printex dilaksanakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur tersebut terdiri dari; membuat perencanaan audit, melaksanakan audit, dan membuat laporan hasil audit. Dalam pelaksanaan sertifikat ISO 9001:2008, secara umum PT. Kharisma Printex sudah melaksanakan hal-hal yang terdapat

dalam pedoman mutu ISO 9001:2008. Kegiatan Audit Mutu Internal sebagai kegiatan pengawas pelaksanaan kegiatan menurut pedoman ISO 9001:2008 juga sudah dilaksanakan secara berkala dan teratur. Pelaksanaan Audit Mutu Internal dilakukan oleh Manager Representatif dan staffnya, dengan manager atau pihak-pihak yang bersangkutan. Sejauh ini, pelaksanaan kegiatan menurut pedoman mutu ISO 9001:2008 pada PT.Kharisma Printex hanya mengalami sedikit ketidaksesuaian dengan pedoman mutu yang sudah ditetapkan. Ketidaksiuaianya juga hanya berupa ketidaksesuaian minor, tidak ada yang mayor. Artinya, ketidaksesuaian tersebut tidak berpengaruh besar terhadap sistem yang ada di dalam perusahaan. Kesalahan-kesalahan minor yang sejauh ini ditemukan di dalam kegiatan proses produksi PT. Kharisma Printex adalah; kesalahan penulisan di dalam dokumen, terkadang *stock opname* tidak dapat terlaksana dengan baik karena barang di gudang masih suka berpindah-pindah tempat, pencatatan PO dan barang yang tidak ada di tempat tidak ditindaklanjuti, dan tidak dilakukannya follow-up terhadap pelanggan mengenai kepuasan pelanggan terhadap produk dari yang dihasilkan oleh perusahaan. Di luar itu, semuanya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

2. Setelah perusahaan PT. Kharisma Printex melaksanakan pencapaian sertifikat ISO 9001:2008, terdapat banyak perubahan yang telah dialami oleh perusahaan di dalam proses produksinya. Perubahan-perubahan tersebut mempunyai sifat yang bermacam-macam, ada yang bersifat langsung, ada yang bersifat tidak langsung, ada yang berpengaruh besar, dan ada juga yang

berpengaruh tidak terlalu besar bagi perusahaan. Perubahan langsung dan berpengaruh besar yang dialami oleh perusahaan adalah dengan adanya sistem yang mengharuskan semua kegiatan proses produksi di perusahaan menggunakan dokumen yang berguna untuk mengendalikan proses produksi, proses produksi perusahaan jadi lebih teratur dan terkendali. Seluruh kegiatan proses produksi yang terjadi di dalam perusahaan tercatat di dalam dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses produksinya. PT. Kharisma Printex juga melakukan pembangunan, renovasi, dan penataan ulang gedung-gedung di dalam perusahaannya. Perusahaan membangun gedung baru yang berguna untuk gudang yang lebih luas dan di bawahnya terdapat *basement* yang berguna sebagai tempat parkir karyawan. Dengan adanya *basement* parkir ini, tempat parkir karyawan perusahaan yang tadinya berada di depan, dipindahkan ke basement ini. Tampak depan fisik perusahaan PT. Kharisma Printex jadi lebih rapih dan teratur dengan tidak adanya tempat parkir dan dengan direnovasinya *front office*. Perubahan yang bersifat tidak langsung yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pembenahan-pembenahan di tempat kerja perusahaan guna mengurangi resiko kerja di dalam proses produksi. PT. Kharisma Printex menyediakan *fire extinguisher* berukuran besar untukantisipasi kalau terjadi kebakaran, PT. Kharisma Printex juga menyediakan tanda-tanda peringatan di tempat-tempat kerja yang biasanya rawan terjadi celaka di dalam proses produksi perusahaan. PT. Kharisma Printex juga memberlakukan sistem baru yang dapat mengurangi ketidakdisiplinan pegawai di waktu kerja. Sistem tersebut adalah, PT. Kharisma Printex menyediakan kartu-kartu yang digunakan pada waktu jam istirahat, kartu

tersebut akan ditukarkan dengan ID card pegawai jika pegawai ingin meninggalkan tempat kerja dengan alasan-alasan tertentu seperti; makan siang, istirahat, urusan mendadak, dan sebagainya. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengontrol pegawai-pegawai yang meninggalkan perusahaan pada waktu kerja.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah saran yang dapat saya rekomendasikan kepada PT. Kharisma Printex:

1. PT. Kharisma Printex sebaiknya menerapkan pedoman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara keseluruhan dan terus mengupdate pedoman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang terbaru agar seluruh kegiatan proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan lancar dan teratur sehingga kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam perusahaan tersebut dapat dihindari.

2. PT. Kharisma Printex sebaiknya menindaklanjuti temuan-temuan masalah yang terdapat dalam perusahaan dengan cara memberikan *reward* berupa bonus kepada bagian yang bersangkutan apabila dapat menyelesaikan temuan masalah dengan baik dan memberikan *punishment* berupa pemotongan gaji atau denda kepada bagian yang tidak dapat menyelesaikan temuan masalah. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi pemborosan sumber dana dalam perusahaan terkait dengan pengeluaran dana yang berasal dari temuan masalah yang tidak diselesaikan.

3. PT. Kharisma Printex sebaiknya menambahkan dokumen baru pada bagian gudang berupa dokumen pencatatan barang keluar dan masuk yang

terjadi antar bagian dalam perusahaan. Agar kepala gudang dapat mengawasi barang-barang yang terdapat dalam gudang.

4. PT. Kharisma Printex sebaiknya menerapkan aturan kepada bagian front office untuk melaporkan setiap pelanggan yang telah di *follow-up* kepada manajer pemasaran agar perusahaan dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan pelanggannya.

## Daftar Pustaka

- Badan Koordinasi Penanaman Modal (2016). “Unindo Indonesia Masuk 10 Besar Negara Industri Manufaktur”.  
<http://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita-investasi/unindo-indonesia-masuk-10-besar-negara-industri-manufaktur>.
- Ismanto, Kuart, S.H.I, M.Ag. (2009). *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sallis, Edward. (2011). *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan)*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Terry, George R. dan Rue, Leslie W. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. dan Diana, Anastasia. (2005). *Total Quality Management Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi
- Ariani, Dorothea Wahyu. (2003). *Manajemen Kualitas; Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Gaspersz, Vincent (2008). *Total Quality Management*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Assauri, S. (2004). *Manajemen Produk dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Schroeder, R. G., Goldstein, S. M., & Rungtusanatham, J. M. (2011). *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Margono, S. (2007) *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulber, S, Dr. MA. (2012) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- International Organization for Standardization. (2015) *Moving From ISO 9001:2008 To ISO 9001:2015*. Switzerland: ISO Central Secretariat.

Kaos-Kerah.Com (2016, 27 Februari). “Apa Itu Katun CVC?”. <http://www.kaos-kerah.com/apa-itu-katun-cvc/>

Kaos-Kerah.Com (2016, 2 Maret). “Apa Itu Katun TC?”. <http://www.kaos-kerah.com/apa-itu-katun-TC/>